

Irwan Santoso

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR SINGKATAN	ix
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Keaslian Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Definisi	7
2. Epidemiologi	7
3. Etiologi dan Faktor Risiko	8
4. Klasifikasi	9
5. Patofisiologi dan Patogenesis	12
6. Manifestasi Klinis	17
7. Pemeriksaan Penunjang	19
8. Diagnosis	27
9. Prognosis	30
B. Kerangka Teori	31
C. Kerangka Konsep	32
D. Hipotesis	32
BAB III	33
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	33
B. Subjek Penelitian	33
C. Instrumen Penelitian	36

D. Variabel Penelitian	36
E. Definisi Operasional	37
F. Jalannya Penelitian	41
G. Analisis Data	42
H. Etika Penelitian	43
BAB IV	45
A. Hasil	45
1. Karakteristik Subjek Penelitian	47
2. Penentuan nilai cut-off variabel numerik	50
3. Analisis Bivariat	52
4. Analisis Multivariat	57
5. Penentuan Skor Indikator Klinis dan Urinalisis	60
6. Menilai Kualitas Sistem Skor dan Validitas Interna	61
7. Penyederhanaan Sistem Skor untuk Aplikasi Klinis	66
B. Pembahasan	71
BAB V	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	86
Lampiran 1. <i>Data Collection Form</i>	86
Lampiran 2. Hasil olah data SPSS	87
Lampiran 3. <i>Ethical clearance</i>	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian penelitian	5
Tabel 2. Probabilitas ISK pada bayi dengan demam menurut AAP	9
Tabel 3. Sensitivitas dan spesifitas komponen urinalisis dan kombinasi	22
Tabel 4. Akurasi dari temuan klinis pada anak dengan ISK.	29
Tabel 5. Proporsi variabel dan ukuran sampel	35
Tabel 6. Definisi operasional	37
Tabel 7. Karakteristik dasar subjek penelitian	49
Tabel 8. Cut-off beberapa variabel numerik	51
Tabel 9. Analisis bivariat antar variabel dengan hasil kultur urin	53
Tabel 10. Hasil analisis multivariat	59
Tabel 11. Langkah pembuatan skor dari masing-masing variabel bermakna.	60
Tabel 12. Hasil analisis regresi logistik antara total skor dengan hasil kultur urin.	61
Tabel 13. Perhitungan probabilitas dengan konstanta dan koefisien regresi logistik	63
Tabel 14. Perhitungan cut-off skor berdasarkan metode Zweig dan Campbell (1993). ...	65
Tabel 15. Tabel penyederhanaan model skor.	66
Tabel 16. Analisis regresi logistik antara skor total sederhana dengan hasil kultur urin. .	67
Tabel 17. Perhitungan probabilitas model skor sederhana.	69
Tabel 18. Perhitungan cut-off model skor sederhana.	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Klasifikasi ISK berdasarkan lokasi	10
Gambar 2. Adhesin pada uropatogen.	13
Gambar 3. Fase kolonisasi FimH berikatan dengan sel payung.	14
Gambar 4. Penempelan uropatogen di permukaan epitel.	14
Gambar 5. Sel payung pada permukaan vesika urinaria.	17
Gambar 6. Pemeriksaan DMSA.	26
Gambar 7. VCUG pada anak dengan VUR grade 4	27
Gambar 8. Alur diagnosis anak dengan ISK berdasarkan EAU/ESPU	29
Gambar 9. Kerangka teori	31
Gambar 10. Kerangka Konsep	32
Gambar 11. Alur jalannya penelitian	42
Gambar 12. Alur pengambilan sampel	46
Gambar 13. Sebaran bakteri penyebab ISK pada anak	50
Gambar 14. Kurva ROC beberapa variabel numerik	52
Gambar 15. Kurva ROC dari skor indikator klinis dan urinalisis.	62
Gambar 16. Grafik probabilitas skor subjek terhadap hasil positif kultur urin.	64
Gambar 17. Kurva ROC <i>cut-off</i> skor terhadap hasil kultur urin positif.	65
Gambar 18. Kurva ROC model skor sederhana indikator klinis dan urinalisis.	67
Gambar 19. Grafik probabilitas skor model skor sederhana.	69
Gambar 20. Kurva ROC <i>cut-off</i> model sederhana terhadap hasil kultur urin positif.	71